

MANAGEMENT OF STUDENT POTENTIAL DEVELOPMENT AT A CHARACTER SCHOOL WITH TALENT-FRIENDLY APPROACH BASED ON LOCAL WISDOM THROUGH UMKM INTERNSHIP PROGRAM

Lailatul Rahma

lailatul.rahma.2201328@students.um.ac.id

Universitas Negeri Malang

Abstract: *This study discusses the management of student potential development in a talent-friendly character school, focusing on the application of local wisdom through the Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) internship program. The aim of this development is to nurture the individual potential of students, both academically and non-academically, through an approach that values their talents and interests. A local wisdom-based approach is employed to preserve cultural identity, strengthen character, and instill values relevant to the students' social environment. The UMKM internship program is implemented as a means of developing practical skills and entrepreneurship among students, with the goal of connecting school learning with the real-world workforce. This internship not only equips students with practical knowledge but also provides direct experience on how local wisdom can be integrated into economic activities. The research method used is qualitative, with data collection methods including in-depth interviews and observations. The study concludes that a talent-based and local wisdom-based approach, complemented by the UMKM internship program, can enhance students' skills, confidence, and readiness to face future challenges, both academically and professionally.*

Keywords: *Development Management, UMKM internship, Talent-Friendly Character School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.¹ Dalam konteks ini, pengelolaan pengembangan potensi peserta didik menjadi aspek yang esensial untuk mencapai tujuan pendidikan yang komprehensif.² Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, sekolah dituntut untuk mampu

¹ Baytil Qudsiyah Et Al., "Hakikat Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, No. 6 (2023).

² Ni Wayan Murniti, "Transcendental Meditation Sebagai Strategi Dalam Memotivasi Minat Belajar Peserta didik Di Sma Negeri Bali Mandara Singaraja, Kabupaten Buleleng," *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 6, No. 2 (2022).



beradaptasi dengan perubahan serta tantangan zaman, terutama dalam hal pengembangan bakat dan minat peserta didik.³

Sekolah yang mengedepankan penguatan karakter dan pengembangan bakat merupakan salah satu model pendidikan yang signifikan dalam pengelolaan potensi individu peserta didik. Model ini tidak hanya terfokus pada dimensi akademik, tetapi juga menekankan pada pengembangan karakter serta potensi non-akademik, termasuk keterampilan, bakat, dan minat. Pendekatan tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan peserta didik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan.⁴

Salah satu strategi efektif dalam pengelolaan potensi peserta didik adalah melalui program magang di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengasah keterampilan praktis serta membangun karakter kewirausahaan dan pemahaman terhadap kearifan lokal.⁵ Melalui integrasi antara pendidikan formal dengan pengalaman lapangan, peserta didik dapat memperluas wawasan mereka terkait dunia kerja, sekaligus mengembangkan sikap kemandirian, kreativitas, dan inovasi.⁶

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana manajemen pengembangan potensi peserta didik di sekolah karakter ramah bakat dapat dioptimalkan melalui pelaksanaan program magang di UMKM berbasis kearifan lokal. Selain itu, artikel ini juga akan membahas manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, serta bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam proses pendidikan guna memperkuat identitas budaya dan karakter peserta didik.

MANAJEMEN POTENSI PESERTA DIDIK

Manajemen potensi peserta didik adalah suatu proses untuk mengelola dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam lingkungan pendidikan. Beberapa aspek penting dalam pengelolaan potensi peserta didik meliputi Meningkatkan pengetahuan serta keterampilan psikomotorik peserta didik di sekolah.⁷ Manajemen potensi merupakan bagian dari bahasan manajemen peserta didik yang bertujuan untuk:⁸

1. Mengarahkan minat dan bakat peserta didik sesuai dengan keinginan mereka.
2. Memfasilitasi aspirasi, harapan, serta memenuhi kebutuhan peserta didik.

³ Sumar Sumar Sumar, “Partisipasi Organisasi Wali Murid Dalam Mewujudkan Sekolah Bermutu Di Sekolah Dasar Negeri Petaling Banjar Kab. Bangka,” *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 17, No. 02 (2023).

⁴ Sri Mawarti, “Pembelajaran Toleransi di Masa Pandemi Studi Di Madrasah Kota Pekanbaru,” *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 12, no. 2 (2020).

⁵ Yayan Firmansyah et al., “Program MBKM: Magang Industri Di UMKM Marasoe,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 2 (2022).

⁶ Wawan Erfisal and Luth Fimawahib, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kepenuhan Hulu Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,” *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)* 9, no. 1 (2023).

⁷ hamidah Darma M.Pd, “Manajemen Peserta Didik,” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 6, no. 2 (2018).

⁸ Muh Nasir B and Rusli Malli, “Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa,” *Education and Learning Journal* 3, no. 2 (2022).



KEARIFAN LOKAL DALAM PENDIDIKAN: INTEGRASI NILAI-NILAI BUDAYA

Penerapan kearifan lokal di sekolah bertujuan untuk memperkuat identitas budaya dan mengintegrasikan nilai-nilai lokal dalam proses pendidikan. Dengan memanfaatkan kearifan lokal, peserta didik tidak hanya belajar tentang pengetahuan umum tetapi juga memahami pentingnya menjaga tradisi dan budaya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Ini menjadi fondasi penting dalam membangun karakter peserta didik yang berakar pada budaya lokal.

METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.⁹ Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara (in-depth interview), observasi partisipatif dan dokumentasi.¹⁰ Adapun wawancara yang dilakukan bersama fasilitator yang menggunakan konsep Sekolah Karakter Ramah Bakat di Kabupaten X. Sedangkan observasi yang digunakan termasuk pada jenis observasi partisipatif dimana peneliti mengambil peran sebagai fasilitator dalam kegiatan magang UMKM dan melakukan dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan magang UMKM.

PEMBAHASAN

Sekolah karakter ramah bakat merupakan lembaga pendidikan yang dirancang untuk mendukung perkembangan bakat peserta didik, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Dengan pendekatan yang holistik, sekolah ini memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan cara yang sesuai dengan karakter dan kemampuan masing-masing, sembari menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang kuat.

Konsep sekolah karakter ramah bakat yang diadopsi oleh Sekolah X di Kabupaten Y adalah termasuk sekolah alam inklusi atau dalam kategori pendidikan sekolah non-formal. Sekolah X menawarkan berbagai tingkatan sekolah atau layanan pendidikan mulai dari PAUD (Penididkan Anak Usia Dini) hingga SMA (Sekolah Menengah Atas). Adapun visi utama lembaga pendidikan Sekolah X adalah “Membangun generasi pemimpin dan pengusaha yang berkarakter muslim layaknya para sahabat”. Adapun program pendidikan yang diterapkan untuk mencapai vis tersebut adalah magang UMKM. Program magang di sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjadi salah satu cara efektif untuk membina keterampilan praktis dan jiwa kewirausahaan peserta didik. Melalui magang, peserta didik mendapatkan pengalaman langsung tentang dunia kerja, khususnya dalam usaha berbasis lokal yang mencerminkan nilai-nilai budaya masyarakat setempat. Program ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana kearifan lokal dapat menjadi bagian penting dari kegiatan ekonomi.

Manajemen pembinaan potensi peserta didik melibatkan beberapa strategi, di antaranya:

1. Identifikasi bakat dan minat peserta didik sejak dini melalui berbagai metode evaluasi dan observasi.

⁹ J Moleong L, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

¹⁰ Feni Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.



2. Penyusunan program pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik, termasuk dalam bidang akademik dan pengembangan keterampilan.
3. Pelibatan orang tua dan masyarakat lokal dalam proses pendidikan untuk memastikan pembinaan yang berkelanjutan.
4. Pemberian kesempatan magang di UMKM sebagai sarana belajar keterampilan praktis dan kewirausahaan.
5. Presentasi laporan magang oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaannya magang UMKM dilakukan oleh peserta didik yang termasuk dalam kategori kelas *Up* atau atas yaitu kelas 4,5 dan 6. Adapun *job desk* saat magang disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi setiap peserta didik. Contohnya dalam hal produksi adalah *job desk* untuk peserta didik kelas 6 sedangkan yang lain terlibat dalam proses *packaging* atau pengemasan. Tempat pelaksanaan magang UMKM untuk peserta didik tingkat sekolah dasar berada diberbagai sektor seperti peternakan dipeternakan sapi kedunglo, budidaya ikan cupang, pabrik kerupuk bawang dan singkong dan minimarket. Sedangkan untuk tingkat JHS (*Junior High School*) melakukan magang UMKM di restoran atau kedai makan di Kabupaten Y. Adapun *job desk* yang diberikan adalah bagian *waiters* yang bertujuan memberikan *skill good service* pada *customers*. Selanjutnya pada tingkat HS (*High School*) atau setara dengan SMA diberikan kesempatan untuk magang diberbagai bidang bisnis seperti penyiaran radio lokal, kecantikan, automotif dan tempat usaha berbasis UMKM lainnya.

Konsep sekolah alam ramah bakat dengan program magang UMKM juga bertujuan memberikan rasa percaya diri, kemandirian dini, tanggung jawab dan toleransi pada setiap profesi disetiap sektor. Dilain sisi kemampuan membaca peluang usaha dengan memanfaatkan kearifan lokal dalam berbagai sektor bertujuan memberikan motivasi dan inspirasi kepada peserta didik untuk dapat melakukan *survive life skill*.

KESIMPULAN

Manajemen pembinaan potensi peserta didik di sekolah karakter ramah bakat yang berbasis kearifan lokal melalui program magang UMKM memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk mengembangkan diri secara holistik. Program ini tidak hanya membekali peserta didik dengan keterampilan akademik dan non-akademik, tetapi juga mengajarkan pentingnya menjaga budaya lokal dan memperkenalkan mereka pada dunia usaha sejak dini. Dengan demikian, peserta didik lebih siap menghadapi tantangan masa depan baik di bidang pendidikan maupun di dunia profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Erfisal, Wawan, and Luth Fimawahib. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kepenuhan Hulu Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *RJOCS (Riau Journal of Computer Science)* 9, no. 1 (2023).
- Fiantika, Feni Rita, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, and Leli Honesti. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022.
- Firmansyah, Yayan, Indah Eva Saffanah, Isna Amelia Nurhamidah, Esra Mariana Sitorus, and Desy Aryani. “Program MBKM: Magang Industri Di UMKM Marasoe.” *Jurnal*



- Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)* 2, no. 2 (2022).
- L, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022.
- M.Pd, Hamidah Darma. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 6, No. 2 (2018).
- Mawarti, Sri. "Pembelajaran Toleransi Di Masa Pandemi Studi Di Madrasah Kota Pekanbaru." *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 12, no. 2 (2020).
- Murniti, Ni Wayan. "Transcendental Meditation Sebagai Strategi Dalam Memotivasi Minat Belajar Siswa Di Sma Negeri Bali Mandara Singaraja, Kabupaten Buleleng." *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya* 6, no. 2 (2022).
- Nasir B, Muh, and Rusli Malli. "Manajemen Pengembangan Bakat Dan Minat Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Al-Fityan School Gowa." *Education and Learning Journal* 3, no. 2 (2022).
- Qudsiyah, Baytil, Fadilatul Laila, Badrul Munir, Wiwit Didik Suprianto, and Nurhayati Nurhayati. "Hakikat Pendidikan Dan Manajemen Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023).
- Sumar, Sumar Sumar. "Partisipasi Organisasi Wali Murid Dalam Mewujudkan Sekolah Bermutu Di Sekolah Dasar Negeri Petaling Banjar Kab. Bangka." *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam* 17, no. 02 (2023).

